

MANAJEMEN TEKNOLOGI INFORMASI

ANALISIS INTEGRASI DATA PADA SINTA DAN SCOPUS



MIRA AFRIANA UTAMI

09031281621044

Dosen Pengampu : Deris Stiawan, Ph.D

JURUSAN SISTEM INFORMASI

FAKULTAS ILMU KOMPUTER

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2018

ANALISIS INTEGRASI DATA PADA SINTA DAN SCOPUS



SINTA (Science and Technology Index)

SINTA (Science and Technology Index) adalah sebuah portal yang memberikan akses ke sitasi dan keahlian di Indonesia. Sistem informasi penelitian berbasis web menawarkan akses cepat, mudah dan komprehensif untuk mengukur kinerja peneliti, institusi dan jurnal di Indonesia. Sinta memberikan tolok ukur dan analisis, identifikasi kekuatan penelitian masing-masing lembaga untuk mengembangkan kemitraan kolaboratif, untuk menganalisis kecenderungan penelitian dan direktori ahli. SINTA sudah mengarah ke portal pengindeks global (Internasional) semisal Scopus yang sudah memiliki fitur yang lebih lengkap.

Pada situs SINTA Ristekdikti ini terdapat :

1. Authors

Author adalah pembuat atau yang menciptakan entah itu pembuat atau menciptakan situs website atau penulis dll itu disebut Author. Dan pada web SINTA ini sudah terdapat 27,516 Authors.

2. Affiliations

Afiliasi yang merupakan saduran dari kata "*affiliation*" (Bahasa Inggris), adalah bentuk kerjasama antara dua lembaga yang masing-masing berdiri sendiri. Secara singkat, afiliasi juga bisa diartikan "anggota" atau "cabang". Dan pada web SINTA ini sudah terdapat 4.443 Affiliations.

3. Journals

Pada website SINTA ristekdikti ini sudah terdapat 959 Journal seluruhnya dari S1 sampai S6.

4. Citation

Pada bagian Citation ini menampilkan h-index dalam kurun waktu petahun untuk Google Scholar dan Scopus. Citation adalah referensi atau daftar pustaka. Dimana isi dari citation ini menjelaskan darimana suatu kalimat tersebut berasal. Kutipan dapat berasal dari suatu hal yang telah diterbitkan dan tidak diterbitkan.

5. Networking

Pada bagian Networking, kita dapat mengetahui networking dengan peneliti lain yang pernah mengadakan kerjasama dengan kita.

6. Research

Pada bagian Research Output berisi mengenai artikel jurnal, buku dan artikel seminar yang telah kita hasilkan.

7. Score

Pada bagian Score, Kita dapat melihat indeks di Scopus, Google Scholar dan InaSTI. Keunggulan utama SINTA dibandingkan dengan portal peng-indeks yang lain yaitu dapat secara otomatis meng-indeks hasil karya yang telah ter-indeks di Google Scholar, Scopus, InaSTI dan Indonesian Publication Index (IPI).

SCOPUS

Scopus adalah salah satu database (pusat data) sitasi / literatur ilmiah yang dimiliki oleh penerbit terkemuka dunia, *Elsevier*. *Scopus* memiliki cakupan jurnal yang lebih banyak jika dibandingkan dengan *sciencedirect* (*sciencedirect* hanya berisi data tentang artikel dalam jurnal - jurnal terbitan *Elsevier*). Selain menampilkan karya ilmiah, scopus juga menyajikan data hak paten berbagai penelitian di dunia. Scopus juga menyediakan layanan untuk menilai apakah suatu jurnal berdampak yang signifikan atau tidak. Tingkat pengaruh ini dicantumkan sebagai *Simago Journal Rank* (SJR). SJR mengukur sejauh mana dampak saintifik rata-rata artikel dalam jurnal. Cara pengukuran tingkat dampak pada SJR pada prinsipnya sama dengan perhitungan Impact Factor (IF) yang dikeluarkan oleh Thomson Reuters. IF adalah rata-rata artikel pada suatu jurnal disitasi pada periode 2 tahun.

Jurnal yang terdaftar di Scopus adalah Jurnal Internasional yang bereputasi. Abdul hamid dalam tulisannya menjelaskan bahwa dalam petunjuk operasional yang dikeluarkan dirjen DIKTI, jurnal-jurnal yang telah terindex di dalam *Web of Science*, *Scopus*, atau *Microsoft Academic Search* memiliki nilai angka kredit yang tinggi (bagi dosen dan peneliti). Dalam blog Resendeve disebutkan bahwa kualitas dan kredibilitas suatu jurnal / konferensi akan dilihat dan direview secara seksama sebelum diindex di *scopus*. Sehingga, jurnal, buku, proceeding, citation, dan terbitan karya ilmiah lainnya memiliki reputasi yang tinggi.

INTEGRASI DATA

Integrasi data adalah Penggabungan atau menyatukan dua atau lebih sebuah data dari berbagai sumber database yang berbeda ke dalam sebuah penyimpanan seperti gudang data (data warehouse). Integrasi data yang sebelumnya hanya dilakukan dengan *Google Scholar* dan *Scopus*, ditingkatkan dengan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia untuk buku, Direktorat Jenderal Hak Kekayaan Intelektual untuk paten dan hak cipta, serta *Orchid* dan *Web of Science* untuk publikasi internasional.

Integrasi data antara SINTA dengan SCOPUS

Integrasi data antara SINTA dengan SCOPUS terjadi pada saat :

1. Terjadi saat penulis melakukan registrasi pada SINTA dimana akan memerlukan NIDN, Afiliasi Perguruan Tinggi, **ID SCOPUS** dan Surat Elektronik (Surel/email).
2. Terjadi disaat penulis melakukan “**Request Synchronize Scopus**” atau “**Sinkronisasi**” . Sinkronisasi adalah proses menyalin artikel atau publikasi yang ada di Scopus ke dalam database Sinta. Sinkronisasi oleh Tim Verifikator akan membuat SCORE menjadi tidak nol lagi, dan nama penulis akan muncul atau masuk ke dalam daftar afiliasi atau perguruan tinggi masing-masing. Tim Verifikator melakukan sinkronisasi apabila semua artikel yang terdapat dalam Scopus semuanya valid. Bila ada satu atau lebih publikasi yang tak valid, misal Verifikator tidak menemukan nama penulis di publikasi, maka sinkronisasi tidak akan dilakukan oleh verifikator (SCORE di Sinta tetap nol).
3. Terjadi pada SINTA Score dimana perhitungan berasal dari jumlah dokumen dan sitasi. Jumlah poin dokumen artikel= 40 dengan kode A, Jumlah poin dokumen non-artikel=15 dengan kode=B, dan Jumlah poin Sitasi=4 dengan kode D.

Analisis Visual Scopus

Pada halaman **Author Details Scopus** terjadi informasi mengenai data penulis, jumlah dokumen yang telah dipublish di Scopus, kemudian terdapat jumlah sitasi. Di halaman ini juga terdapat grafik yang menggambarkan publikasi sitasi dan dokumen. Selain itu, juga terdapat informasi mengenai dokumen berupa: Document Title, Author, year, source, dan cited by. Dari segi tampilan, halaman **Author Details Scopus** ini cukup menarik dan mudah dipahami. Pengguna bias langsung memahami apa saja yang erdapat pada halaman ini.

The screenshot shows the Scopus Author Details page for the author 'Nama Belakang, Nama Depan Penulis'. The page includes a header with the Scopus logo and navigation links. A blue banner at the top reads 'Author details' and 'About Scopus Author Identifier'. Below this, a text box explains the Scopus Author Identifier. The main content area features the author's name, ORCID ID, and subject areas. A 'Document and citation trends' chart shows the number of documents and citations from 2008 to 2018. On the right, a sidebar displays key statistics: h-index (6), Documents by author (22), and Total citations (743 by 518 documents). At the bottom, a table lists the author's publications, including document titles, authors, years, sources, and citation counts.

Author Information:
 Nama Belakang, Nama Depan Penulis
 Author ID: 78014066x
 ORCID: <http://orcid.org/0000-0001-7723-27xx>
 Other name formats: Nama Belakang, Nama Depan Penulis Alternatif

Subject areas: Agricultural and Biological Sciences, Biochemistry, Genetics and Molecular Biology, Physics and Astronomy, Medicine, Immunology and Microbiology, Chemistry, Multidisciplinary

Document and citation trends:

Year	Documents	Citations
2008	0	~10
2009	0	~5
2010	~2	~15
2011	0	~10
2012	~2	~20
2013	~3	~15
2014	~4	~25
2015	~5	~15
2016	~4	~20
2017	~4	~15
2018	~4	~5

Statistics:
 h-index: 6
 Documents by author: 22
 Total citations: 743 by 518 documents

Publications Table:

Document title	Authors	Year	Source	Cited by
Judul Dokumen 1	Nama Penulis1, Nama Penulis 2	2017	Nama Jurnal, Edisi 37(4),e12345	0
Judul Dokumen 2	Nama Penulis1, Nama Penulis 2	2017	Nama Jurnal, Edisi 24(4), pp. 201-205	0

